

**PERUBAHAN PERAN DAN MODALITAS JANDA DALAM
MENUNJANG EKONOMI KELUARGA**



Proposal Skripsi

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Strata Satu Sosiologi Agama (S.Sos.)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
Oleh:
Maulidyatussolikhah
21105040073
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA 2024/2025



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1278/Un.02/DU/PP.00.9/08/2025

Tugas Akhir dengan judul : PERUBAHAN PERAN DAN MODALITAS JANDA DALAM MENUNJANG EKONOMI KELUARGA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MAULIDYATUSSOLIKHAH
Nomor Induk Mahasiswa : 21105040073
Telah diujikan pada : Selasa, 01 Juli 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A*

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Pengaji I

Nur Afni Khafsoh, M.Sos.
SIGNED

Valid ID: 68002227a990a



Pengaji II

Eriham Budi Wiranto, S.Th.I., M.A.
SIGNED

Valid ID: 687db3831986



Pengaji III

Dr. Rr. Siti Kurnia Widiasuti, S.Ag M.Pd.
M.A.
SIGNED

Valid ID: 689ad044e544



Yogyakarta, 01 Juli 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Prof. Dr. H. Robby Habiba Abey, S.Ag., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 689041b44ca0



Universitas Islam Negeri sunan Kalijaga

NOTA DINAS

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga
di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudari:

Nama : Maulidyatussolikhah
NIM : 21105040073
Judul Skripsi : Perubahan Peran dan Modalitas Sosial Janda Sebagai Penunjang Ekonomi Keluarga

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Program Studi Sosiologi Agama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang sosial.

Dengan ini saya mengharap agar skripsi tersebut dapat segera di munaqosyahkan.
Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 17 Juni 2025

Nur Afni Khafsoh , M.Sos.
NIP. 199110112019032014

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

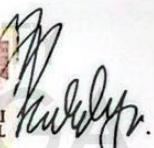
Nama	:	Maulidyatussolikhah
NIM	:	21105040073
Program Studi	:	Sosiologi Agama
Fakultas	:	Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Alamat	:	Jl. A. Yani No 59 Ungaran Kab Semarang Jawa Tengah
No. Hp	:	085290544970
Judul Skripsi	:	Perubahan Peran dan Modalitas Sosial Janda Sebagai Penunjang Ekonomi Keluarga

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar sarjana saya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat agar dapat dipergunakan dengan sebenarnya.

Yogyakarta 17 Juni 2025


Maulidyatussolikhah
21105040073

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maulidyatussolikhah
NIM : 21105040073
Program Studi : Sosiologi Agama
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Menyatakan bahwa saya menyerahkan diri mengenakan jilbab untuk dipasangkan pada ijazah saya. Atas segala konsekuensi yang timbul di kemudian hari sehubungan dengan pemasangan pasfoto berjilbab pada ijazah saya tersebut adalah menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat agar dapat dipergunakan dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta 17 Juni 2025



Maulidyatussolikhah

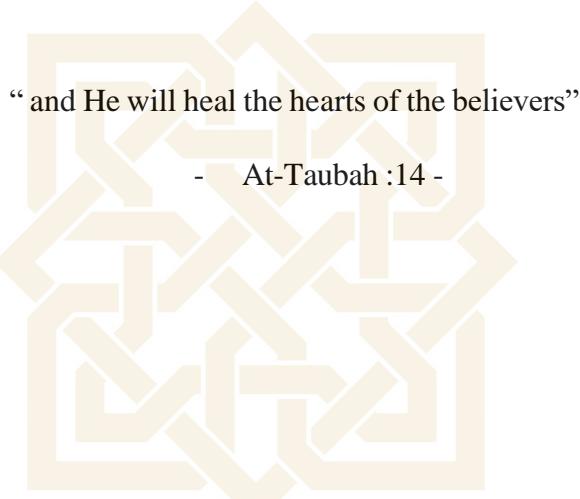
21105040073

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

when you feel things deeply and you think about how you feel, you learn a lot about yourself,
you know life

- Fiona Apple -



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMPAHAN

karya ini di dedikasikan untuk saya sendiri dan semua orang yang sudah berperan dan membantu selama saya mengerjakan karya penelitian ini orang tua teman-teman, guru, dosen dan semua orang yang tidak bisa saya sebutkan satu-satu.



ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji tentang perubahan peran dan modalitas sosial janda dalam menunjang ekonomi keluarga di Desa Bangsri, Kecamatan Bangsri, Kabupaten Jepara. Masalah di lapangan menunjukkan bahwa perempuan yang menjadi janda baik karena perceraian maupun kematian pasangan mengalami perubahan status signifikan yang berdampak pada fungsi keluarga,sosial, dan ekonomi.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam melalui 5 informan utama dan 3 informan pendukung, observasi partisipan, dan dokumentasi terhadap janda yang bekerja di sektor formal dan informal. Analisis data menggunakan teori role set dan struktural fungsional dari Robert K. Merton, serta modal sosial dari Robert Putnam.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa janda yang berada di Desa Bangsri menghadapi tantangan peran ganda sebagai ibu dan kepala keluarga, serta berbagai persepsi yang berbeda-beda dari masyarakat berdasarkan pengalaman pribadi narasumber, sehingga hal tersebut menjadikan para janda ini harus beradaptasi dengan berbagai peran barunya, mereka juga memanfaatkan modal sosial berupa jaringan lintas komunitas, kepercayaan masyarakat dan dukungan sosial dari masyarakat dan keluarga guna menunjang perekonomian keluarga agar tetap eksis secara ekonomi.

Kata kunci: Janda, Perubahan Peran, Modalitas Sosial

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

This research examines how the changing roles and social modalities of widows in supporting the family economy in Bangsri Village, Jepara Regency. Problems in the field show that women who become widows either due to divorce or the death of a spouse experience significant status changes that have an impact on family, social and economic functions.

This research used a qualitative method with a case study approach. Data were collected through in-depth interviews, participant observation, and documentation of widows who work in the formal and informal sectors. Data analysis used Robert K. Merton's role set and structural functional theories, as well as Robert Putnam's social capital.

The results showed that widows in Bangsri Village faced the challenges of dual roles as mothers and heads of families, as well as various different perceptions from the community based on the personal experiences of the informants, so that this made these widows have to adapt to their various new roles, they also utilized social capital in the form of cross-community networks, community trust and social support from the community and family to support the family economy in order to continue to exist economically.

Keywords: Widow, Role Change, Social Modality



KATA PENGANTAR

Bismillahirahmanirrahim

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat, rahmat serta hidayah serta kasih sayang-NYA kepada penulis. Berkat segala itu penulis bisa menyelesaikan tugas akhir ini. Shalawat dan salam selalu ditujukan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang dengan diutusnya beliau kita semua bisa menikmati kehidupan di dunia ini.

Penyusunan skripsi dengan judul “Perubahan Peran Dan Modalitas Janda dalam Menunjang Ekonomi Keluarga” ini memiliki tujuan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana di Fakultas Ushluhuddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Selama proses penulisan skripsi penulis menemukan banyak kendala dan kebunyuan untuk itu, penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan selesai tanpa campur tangan dan bantuan prang-orang di sekitar, baik melalui dukungan, bimbingan dari berbagai pihak . maka dari itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof Noorhadi, M. A., Ph.d. selaku rektor Uin Sunan Kalijaga yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh studi ini.
2. Bapak Dr. H. Robby Habiba Abror, M.Hum, selaku dekan fakultas ushuluddin dan pemikiran islam uin sunan kalijaga yogyakarta yang juga telah memberikan kesempatan untuk menempuh pendidikan di kafultas ushuluddin dan ppemeikiran islam uin sunan kalijaga yogyakarta
3. Bapak Dr. Mahatva Yoga Adi Pradana, M.Sos selaku Ketua Program Studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu penulis selama menempuh pendidikan.
4. Ibu Hikmalisa, S.Sos., M.A. selaku Sekretaris Prodi Sosiologi Agama UIN Sunan Kalijaga, yang telah memberikan kesempatan saya untuk melakukan penelitian ini.
5. Ibu Nur Afni Khafsoh M.Sos. selaku pembimbing skripsi yang telah berkenan meluangkan waktu dan merelakan tenaga seta ilmunya, guna

memberikan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada beliau, yang dengan penuh kesabaran dan keikhlasan telah rela memberikan arahan dan juga bimbingan di sela-sela kesibukannya.

6. Ibu Nur Afni khafsoh, M.A. selaku Dosen Pembimbing Akademik, yang telah berkenan membimbing dan memberikan banyak arahan kepada penulis sejak awal perkuliahan hingga saat ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, khususnya para Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberi kuliah, dan telah memberikan banyak ilmu pengetahuan selama proses perkuliahan, sehingga penulis dapat melaksanakan penelitian dan menyusun hasil penelitian tersebut menjadi Skripsi ini.
8. Bapak Waras Sugiarto Ibu Ana Hmida selaku ketua Rt dan ibu Rt yang ada di Desa Bangsri yang berkenan memberikan informasi dan segala yang dibutuhkan ketika penelitian serta Narasumber yang bersedia meluangkan waktu wawancara sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi.
9. Kepada keluarga saya yang telah memberikan support finansial Mama yang terus mendoakan saya, Ayah yang terus mendukung secara mental dan adik-adik saya serta Almh om muam, Mba Iis dan mbah saya yang telah memberikan support dan pengalaman luar biasa selama proses mengerjakan skripsi
10. Kepada sahabat selama perkuliahan Anggi Dwi, Nur Khoir Na'imah, Vika Ayu Lestari, Siti Rohmah Aqmarina, Latifatul Haliyah yang telah memberikan dukungan juga jika bukan karena kalian masa kuliahku tidak akan semneyenangkan ini terimakasih atas waktu yang dihabiskan selama perkuliahan.
11. Kepada partner skripsi saya sekaligus teman karib Radhita putri El- Hafidz terimakasih sudah mendukung aku dan mau kuajak skripsi di luar jika bukan karena kamu aku masih stuck juga.

12. Kepada teman kost saya Ifa Fadhila terimakasih atas waktu yang mau dihabiskan main-main dengan saya dan mau meng-explore Jogja sejak semester awal sampai sekarang masih ngekost bareng.
13. *Last but not least I wanna thank me for believeng in me, I wanna thank me for doing all this hardwork, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting.*

Peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang sudah berkontribusi dalam mendukung proses mengerjakan penyusunan skripsi lainya yang tidak dapat dijabarkan satu-satu, semoga diberikan balasan dan keberkahan oleh Allah SWT.

Yogyakarta, 22 Maret 2025

Penyusun

Maulidyatussolikhah

21105040073



DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian.....	8
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Kerangka Teori.....	12
G. Metode Peneltian.....	18
H. Sistematika Pembahasan	27
BAB II POTRET SOSIAL PADA LOKASI PENELITIAN.....	29
A. Gambaran wilayah dan kondisi geografis Desa Bangsri.....	29
B. Pendidikan.....	31
C. Ekonomi	34
D. Agama dan Tradisi	36
E. Faktor penyebab menjadi janda	38
BAB III PERUBAHAN PERAN SEORANG JANDA DALAM RANAH KELUARGA DAN PUBLIK SERTA TANTANGAN EKSISTENSI JANDA DALAM MASYARAKAT	42
A. Perubahan peranan seorang janda dalam keluarga.....	42
B. Perubahan peran seorang Janda dalam ranah publik.....	46
C. Tantangan seorang janda dalam eksistensinya di masyarakat	51
BAB IV MODALITAS JANDA DALAM BERTAHAN HIDUP SEBAGAI PENUNJANG EKONOMI KELUARGA	58
A. Modal Kepercayaan (<i>trust</i>)	59

B. Bonding Social Kapital	62
C. Bridging Social Kapital.....	65
BAB V PENUTUP	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	71



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Table 1 Tabel Infroman Pada Lokasi Penelitian.....	23
Table 2 Informan Utama penelitian	41



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Peta Desa Bangsri	30
Gambar 2 Usaha Milik Informan.....	66
Gambar 3 Usaha Milik Informan.....	69
Gambar 4 Usaha milik informan yang merupakan bagian dari modalitas seorang Janda	80
Gambar 5 Wawancara dan dokumentasi bersama informan.....	81



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini fenomena yang banyak dijumpai oleh masyarakat kini yakni adanya keberadaan *single parent*, dampak perubahan struktur keluarga ini yang kemudian memunculkan istilah orang tua tunggal atau lebih dikenal dengan *single parent* akibat kematian ataupun perceraian. menjadi seorang *single parent* berarti mengakibatkan peralihan tugas dimana kondisi seorang ibu atau ayah yang memikul tugasnya sendiri sebagai kepala keluarga sekaligus pengurus rumah tangga. Pada perempuan status ini disebut Janda.

Status janda merupakan salah satu status yang dalam masyarakat tampaknya menjadi sebuah studi sosial yang saat ini perlu diperhatikan secara mendalam, status janda di era modern seperti ini sudah menjadi hal yang lazim dan dianggap biasa terutama di kota besar yang ada di indonesia. Namun pandangan ini bisa dianggap berbeda bila terjadi di masyarakat desa, dalam masyarakat desa pelabelan dalam mendefinisikan status janda sangatlah beragam dan kadang status dari seorang janda bisa mengarah ke status negatif, dalam pelabelannya kepada janda. Kadang faktor seperti perilaku dan budaya serta moral yang berlaku di daerah tersebut yang berperan besar dalam mempengaruhi orang lain dalam memandang janda.¹

¹Suhan, Yusron, Dkk. 2020. *Pelabelan Masyarakat Perdesaan Terhadap Janda Muda Di Desa Sailong Kecamatan Dua Boccoe Kabupaten Bone*. Hasanuddin Journal of Sociology. Vol. 2, No. 2.

Faktanya Fenomena yang terjadi status janda yang melekat pada perempuan terutama di desa, sering kali menjadi stigma buruk secara sosial masyarakat memandang status janda dengan sinisme dan pendangan negatif. sebutan janda sendiri tanpa memandang kelas sosial adalah sebuah aib, Stigma yang beragam ditimpakan kepada para janda karena menganggap jika tempat terbaik bagi istri adalah disamping naungan suami.²

Masyarakat indonesia kini beberapa kali masih memandang janda sebagai hal negatif dan beragam stigma yang ditimpakan kepada janda sendiri, status janda yang rentan akan masalah sosial karena beragam stigma negatif dan pandangan terhadap mereka. Kebanyakan masyarakat indonesia menggap jika sisi terbaik wanita adalah di samping suaminya. Sehingga beban sosial dan ekonomi yang menimpa para janda ini dirasa sama beratnya Tanpa melihat faktor lain yang menjadi penyebab dan kondisi janda, masyarakat bebas dan cenderung melabeli hal buruk kepada janda tersebut.

Berbeda dengan status duda, status seorang janda yang disandang perempuan ini seringkali dibatasi oleh norma sosial yang umum terjadi, Hal ini bersamaan dengan dogma agama yang menjadi salah satu sumber produksi kuasa laki-laki seperti perempuan (istri) harus tunduk dan patuh kepada laki-laki (suami). Kondisi ini sebagian besar terjadi dalam kehidupan sosial sehingga tercipta kuasa patriarki, kultur patriarki inilah yang menjadikan suatu pemikiran jika status janda tidak sama dengan duda.¹

¹ M. Ali Sofyan, Syamsul Bakhri, dan Chinedu C. Agbo, “*Janda dan duda: Genealogi Pegetahuan dan Kultur Masyarakat Tentang Janda Sebagai Pelanggengan Kuasa Patriarki*,” *Kafa`ah: Journal of Gender Studies* 11, no. 2 (31 Desember 2021): 199–214.

Peran dan tanggung jawab yang dipikul oleh janda ini akan semakin kompleks selain mengurus dan membesarkan anak-anaknya, para janda disini juga mengalami permasalahan ekonomi. Terutama jika para janda atau ibu tunggal ini diharuskan bekerja, Di dalam rumah tangga sendiri tanggung jawab dalam memberikan nafkah merupakan tugas seorang suami dan bukan tanggung jawab istri. Ketika seorang janda bertanggung jawab mengemban beban tersebut mereka tidak hanya merasakan beban psikologis tapi juga beban ekonomi yang ditimpakan dan kerap kali dalam mencari nafkah untuk ekonomi keluarganya, terkadang dengan title janda ini dianggap bertentangan dengan norma agama, norma sosial dan lain sebagainya.

Peran dan tanggung jawab baru inilah yang mengakibatkan janda kerap kali kesusahan dan harus memenuhi kebutuhan ekonomi keluarganya, Agama disini telah mengatur dan memerintahkan untuk memberikan perlindungan bantuan dan perhatian dari masyarakat. hal tersebut sesuai dengan hadits yang diriwayatkan oleh shahih bhukhari sebagai berikut:

عَنْ عَبْدِ بْنِ دُدْنَارٍ قَالَ سَمِعْتُ أَبِينَ عَمِّي يَقْرَئُ شِعْرًا بْنَ طَالِبٍ وَأَيْضًا يَسْتَشْفِقُ عَلَى الْأَغْمَامِ بِوْجَهِهِ ثَمَانِي عَصْمَةَ آلِ اَرْ اَمْل

Abdullah bin Dinar berkata, “saya mendengar Ibnu Umar mempresentasikan syair Abu Thalib, ‘semoga awan putih disiramkan dengan pertolongan (Zat)-Nya. Untuk menolong anak-anak yatim dan melindungi janda-janda⁴

⁴ Albani, Nashiruddin. Diterjemahkan Yasin, As'ad & Latifah, Elly. 2003. *Ringkasan Shahih Muslim*. Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Hal. 340.

Islam merupakan agama yang sangat memperhatikan janda, bagaimana masa iddahnya penyebabnya menjadi janda dan siapa yang akan menanggung nafkah dari anak-anaknya. Selain itu dalam agama islam, menggariskan aturan mengenai pihak mana yang harus menagung nafkah seorang perempuan yang menjanda. Baik janda yang terjadi akibat kematian maupun perceraian, demikian islam mengatur hak menafkahi anak dari seorang janda yang masih terikat dalam masa iddah.

Masa iddah merupakan masa dimana janda ketika ia akan bersiap menghadapi masyarakat nantinya, kemudian bagaimana janda siap dan mandiri secara ekonomi. Agama islam juga mengatur hak janda dalam memperoleh rumah atau tempat tinggal. Hak ini merupakan pemberian suami yang wajib diberikan kepada istri karena ikatan pernikahan yang sah selain itu beberapa hak lain yang diperoleh seorang janda ditinjau dari perspektif hukum islam adalah (1) hal memperoleh makanan, (2) hak memperoleh sandang, dan (3) hal memperoleh papan.⁵

Dalam agama islam, posisi janda sedemikian dihormati dengan diperhatikan dan diberi bantuan maka, jika menempatkan janda dalam posisi negatif merupakan ketidakadilan dalam posisi masyarakat maupun agama. Para janda ini akibat perceraian atau meninggalnya suami yang mau tidak mau harus bekerja untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga karena berbagai alasan, Ibu tunggal harus menjalankan peran ganda untuk keberlangsungan

⁵ Safri. 2019. *Implementasi Hak Dan Kewajiban Janda Dalam Hukum Keluarga Islam: Studi Kasus Di Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat*. Perpustakaan UIN Mataram.

Hidup disini perempuan harus mengkombinasikan antara peranya di ranah domestik maupun publik. Kebutuhan keluarga yang mulanya tanggung jawab bersama kini menjadi beban ganda dan beralih ke pundak ibu tunggal tersebut. Maka tidak sedikit janda yang tertekan dan terhimpit dengan beban ganda karena tidak siap atau tidak mau terpaksa menjalaninya.

Beberapa permasalahan mengenai peran ganda yang diemban janda ini mengacu pada permasalahan ekonomi, status janda ini memunculkan kerawanan ekonomi karena mereka harus bertindak sebagai *single parent* yang akan menambah beban hidup seorang janda. Dalam upayanya menyambung hidup dan pemenuhan kebutuhan keluarganya, seorang janda biasanya akan memulai sebuah usaha rumahan atupun menjadi pekerja. dan merekapun akan menjadi pelaku usaha dan berdagang di pasar sebagai salah satu upaya pemenuhan kebutuhan keluarga.⁶

Berdasarkan data dari pengadilan agama pada tahun 2021 di Kabupaten Jepara sendiri angka percerian ini terdapat sekitar 2.072 perkara. Meningkat pada tahun 2022 menjadi sekitar 2.135 perkara dengan gugat cerai sebesar 80,46%,⁷ dan kecamatan bangsri sendiri menempati peringkat paling atas kasus percerian hidup (cerai hidup) paling banyak dari seluruh kabupaten jepara dengan rincian kasus 886 kasus dari pihak laki-laki dan 1.439 kasus penggugat dari pihak perempuan.⁸

⁶ Fahmi, Rizal. 2018. *Menjanda Dan Memaknai Keluarga (Suatu Penelitian Di Gampong Kueh Kecamatan Lhoknga Aceh Besar)*. Banda Aceh: Universitas Syiah Kuala.

⁷ Saputra, I. Yudha. 2021. *Tahun 2021, Ada 2.072 Janda Baru di Jepara*. Diakses pada 8 Mei 2025 di laman <https://regional.espos.id/tahun-2021-ada-2-072-janda-baru-di-jepara-1223276>

⁸ Rismaliani. 2024. *Muncul Ribuan Janda-Duda Baru, Ini 5 Kecamatan dengan Angka Perceraian Terbanyak di Jepara*. Diakses pada 8 Mei di laman

Masyarakat Desa Bangsri hampir separuh penduduknya merupakan pemeluk agama islam yang masih memegang teguh erat tradisi setempat, stigma mengenai janda masih sangat kuat masyarakat disana masih mendefinisikan seorang janda dengan konotasi negatif yakni memandang janda sebagai sosok yang “*kemayu*”, hal ini tidak lepas dari masyarakatnya yang cenderung berbicara dengan terbuka dan blak-blakan, dan juga dipengaruhi karena daerah Bangsri dekat dengan wilayah pesisir. Stigma tersebut juga diiringi dengan sikap meremehkan baik secara status maupun pekerjaan.

Wilayah Desa Bangsri Kecamatan Bangsri, berdekatan dengan pasar di mana pasar menjadi sumber utama pendapatan utama warga Desa Bangsri, dan dilihat dari dominasinya perempuan lah yang berperan utama menjadi pelaku usaha di pasar. Seiring dengan banyak kasus perceraian² berdasarkan data pengadilan agama, dan janda yang ditinggalkan akibat kematian. Sebagian besar janda di daerah ini memanfaatkan pasar pada lingkungan sekitar dengan menjalankan usaha dan berperan pencari nafkah bagi keluarganya. sehingga menarik untuk diteliti karena janda disini berperan besar menjadi pondak ekonomi keluarganya, berdasarkan latar belakang diatas atas dasar ini peneliti tertarik melakukan penelitian di lokasi Desa Bangsri selain kecamatan ini yang banyak melahirkan janda baru dikarenakan tingginya angka

² Jumlah Akta Cerai Kabupaten Jepara 2024 Semester 2 “Disdukcapil Kabupaten Jepara – Official Website Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Jepara,” diakses 12 Juli 2025, <https://disdukcapil.jepara.go.id/>.

perceraian⁹ peneliti ingin melihat peran ganda yang dipikul, modal sosial dan peranan sosial yang didapat para janda yang menjadi pelaku usaha di pasar, masyarakat, dan berperan sebagai kepala keluarga di Desa Bangsri.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan di bagian latar belakang masalah tersebut rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa saja bentuk perubahan peranan sosial para janda dalam masyarakat dan keluarga?
2. Bagaimana modalitas janda untuk bertahan hidup sebagai penunjang ekonomi keluarga di Desa Bangsri.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis bagaimana perubahan peranan sosial janda yang bekerja sebagai penunjang ekonomi keluarga di Desa Bangsri
2. Untuk menganalisis bagaimana modalitas dari para janda selama bekerja untuk bertahan hidup dan memenuhi kebutuhan dalam masyarakat di Desa Bangsri.

⁹ Lutviani. 2022. *Gender Equality dan Urgensinya Bagi Ketahanan Keluarga di Kecamatan Bangsri Jepara*. Jurnal Studi Hukum Islam. Vol.9, No.2.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharap bisa menjadi rujukan dan referensi bagi peneliti selanjutnya dalam menelaah mengenai realitas janda yang ada di Desa Bangsri selain itu diharap penelitian ini menjadi perkembangan dalam keilmuan Sosiologi Keluarga dan memperluas studi mengenai Sosiologi Gender, dan diharap menjadi wawasan berharga tentang bagaimana dampak perubahan peran yang terjadi pada janda dan bagaimana modalitas sosial ini sebagai *self mechanism* janda dalam peranya sebagai penyedia ekonomi keluarga.

2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharap menjadikan pembaca dan masyarakat dapat menaruh perhatian lebih kepada janda-janda yang bekerja dan berperan ganda dalam menunjang ekonomi keluarga, juga meningkatkan pemahaman tentang solusi untuk mendukung mereka dan keluarga diharapkan penelitian ini juga memberikan kontribusi pemerintah daerah setempat untuk memperhatikan janda yang berjuang sebagai kepala keluarga terutama di Desa.

E. Tinjauan Pustaka

Dalam penelitian ini mengacu kepada beberapa penelitian yang memiliki landasan teoritis dari penelitian sebelumnya sehingga memiliki relevansi berikut beberapa penelitian yang menjadi bahan acuan:

Pertama eksistensi janda dalam meningkatkan perekonomian keluarga perspektif gender (studi di Desa Batu Bangka kecamatan Moyo Hilir Kabupaten Sumbawa) karya Nurhaini ini membahas kehidupan janda dalam meningkatkan ekonomi yang dilandasi tiga kondisi yakni janda yang ditinggal mati ditinggal cerai dan ditinggal begitu saja pada jurnal ini membahas usaha dan pengolahan kehidupan janda dalam keluarga dalam memenuhi kebutuhan keluarganya yang terbagi ke dalam 3 bentuk yakni pekerjaan pokok dan sampingan serta mendirikan usaha¹⁰ kesamaan dari jurnal ini dan peneliti adalah bentuk menyoroti bentuk usaha yang dibangun para janda dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga.

Kedua peranan Perempuan karier dalam meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga di kabupaten kerinci oleh Aprilia dan Dafiar dll dalam penelitian ini membahas peranan wanita karier yang punya andil besar dalam meningkatkan ekonomi keluarga dan bagaimana peran wanita karier di Desa Kerinci ini bisa menutup kebutuhan primer dan tersier kesamaan penelitian ini dengan penulis mengangkat peran wanita dalam ekonomi keluraga perbedaan penelitian terletak pada objek yang diteliti jika penulis fokus kepada janda sebagai objek yang hendak diteliti.¹¹

¹⁰ Haini, Nur. 2022. *Eksistensi Janda dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Perspektif Gender (Studi di Desa Batu Bangka Kecamatan Moyo Hilir Kabupaten Sumbawa)*. Qawwam: Journal for Gender Mainstreaming. Vol. 16, No. 1.

¹¹ Antoni, Syafrul, dkk. 2022. *Peranan Wanita Karier dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Keluarga di Kabupaten Kerinci*. Labatila: Jurnal Ilmu Ekonomi Islam. Vol. 6, No. 1.

Ketiga kontribusi wanita pedangang sayur terhadap perekonomian keluarga (studi kasus di Pasar Mini Tokampu) oleh Abustang dkk dalam penelitian ini menyoroti jika kontribusi wanita pedagang sayur di Pasar Tokampu ini memiliki presentsase besar dalam menunjang ekonomi keluarga kesamaan terlihat dari objek peneltian yaitu wanita yang bekerja di pasar dan kontribusi dalam keluarga namun perbedaanya terlihat jika jurnal ini lebih fokus kepada penelitian yang menggunakan metode kuantitaif dan menggunakan kusioner untuk mendpaatkan data.¹²

Keempat jurnal yang ditulis oleh Melis Natsaya Putri, Taufiq Ramdani dan Farida Hilmi yang berjudul peran ganda perempuan single parent dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga di Desa Pringgarata Kecamatan Pringgarata dalam jurnal ini disimpulkan jika selain mengerjakan peran domestik perempuan di Desa Pringgarata juga melakukan peran publik dalam Mencari nafkah dengan bekerja sebagai buruh pedagang dan penjahit kesamaan dari penelitian ini dengan penulis adalah membahas peran domestik dan publik yang dijalankan singel parent sedangkan perbedaanya pada penelitian ini menyoroti strategi ibu single parent dalam menafkasi keluarganya.¹³

Kelima jurnal yang dituis oleh Moh Zaky dan Wahyuni dengan judul perempuan *single parent* yang bekerja di ruang publik untuk memenuhi nafkah keluarga (suatu tinjauan Sosiologi Hukumi Islam) dalam jurnal ini membahas

¹² Abustang, dkk. 2023. *Kontribusi Wanita Pedagang Sayur terhadap Perekonomian Keluarga (Studi Kasus di Pasar Mini Tokampu)*. Jurnal Ilmiah Agrotani. Vol. 5, No. 1.

¹³ Putri, M. Natasya., Ramdani, Taufiq., & Hilmi, Farida. 2023. *Peran Ganda Perempuan Single Parent Dalam Memenuhi Kebutuhan Ekonomi Keluraga Di Desa Pringgarata Kecamatan Pringgarata*. Vol. 4, No. 1.

berbagai faktor yang melatar belakangi perempuan single parent yang bekerja di ruang publik meliputi faktor internal dan ekternal dan problematika apa saja yang dihadapi single parent perempuan persamaan dari penelitian ini dan penulis ialah sama-sama meneliti bagaimana single parent bekerja di ruang publik untuk nafkah keluarga namun penulis lebih menekankan realitas yang terjadi bukan faktor-faktor.¹⁴

Keenam mengacu pada jurnal dengan judul mekanisme survival dan modal sosial pedagang berstatus janda di Pasar Sinjai milik Nurlina Subair, Andi Alim dan Alimin Alwi penelitian ini menyoroti bagaimana mekanisme para janda yang berada di Pasar Sinjai ini bertahan melalui strategi dengan menekaan biaya hidup kebutuhan sehari-hari serta bentuk modal sosial yang dilakukan janda disini yang membedakan jurnal ini dengan peneliti adalah jurnal ini membahas mekanisme bertahan hidup sedangkan peneliti membahas realitas janda yang berdagang di pasar.¹⁵

Ketujuh dari jurnal dengan judul persepsi masyarakat terhadap perempuan berstatus janda, milkik Assyfa Wahida Rachman pada penelitian ini menjelaskan bagaimanastatus janda yang menjadi tantangan hidup dan bagaimana pelabelan janda akibat kematian dan percerian. dan anggapan serta

¹⁴ Zaky, Moh & Wahyuni. 2021. *Perempuan Single Parent Yang Bekerja Di Ruang Publik Untuk Memenuhi Nafkah Keluarga*. Comparativa: Jurnal Ilmiah Perbandingan Mazhab dan Hukum. Vol. 2, No. 2.

¹⁵ Subair, Nurlina., Alim, Andi., & Alwi, Alimin. 2022. *Mekanisme Survival Dan Modal Sosial Pedagang Berstatus Janda Di Pasar Sinjai*. JAS: Jurnal Analisa Sosiologi. Vol. 11, No. 4.

pelabelan janda dalam budaya patriarki perbedaan penelitian ini dengan milik penulis terletak dari diskriminasi yang dihadapi janda yang akan diamati penulis saat bekerja.¹⁶

Dari beberapa kajian pustaka diatas sebagai bahan referensi dapat disimpulkan jika, masih memiliki kesamaan dengan penulis dan penelitian mengenai peran janda dalam menunjang ekonomi keluarga masih layak dikaji namun dengan fokus penelitian dan lokasi yang berbeda. Pada penelitian ini penulis lebih fokus kepada perubahan dalam peranan sosial dan modalitas Janda sebagai pelaku usaha dalam menunjang ekonomi keluarga.

F. Kerangka Teori

1. Konsep Peran Ganda Wanita

Menurut Rustiani, Konsep ini mengartikan bahwasanya dalam diri wanita melekat dua peran atau fungsi lebih yang diemban oleh kaum wanita dalam waktu yang bersamaan, peran ini kaitanya erat dengan ranah domestik yakni peran wanita sebagai ibu rumah tangga, serta peran kaum wanita di ranah publik dalam wilayah publik bagaimana manifestasi wanita bekerja atau mencari penghasilan.¹⁷

¹⁶ Rachman, A. Wahida., Fadlillah A. Rismayanti., & Cholifah, Nur. 2023. *Persepsi Masyarakat Terhadap Perempuan Berstatus Janda*. Jurnal Cross Border. Vol. 6., No. 1.

¹⁷ Tupamahu, M. Katje & Korlevura, Criezta. 2021. *Kaum Perempuan Dalam Fungsi Produksi: Studi Pada Pedagang Wanita Di Pasar Tradisional*. Intelektiva: Jurnal Ekonomi, Sosial dan Humaniora. Vol. 3, No. 4.

Adanya konsep peran ganda ini wanita tidak hanya berputar pada sektor domestik namun juga merambah ke sektor publik, pergeseran fungsi dan peran antara wanita dan pria dalam ranah keluarga menggambarkan pergeseran fungsi wanita dalam ranah reproduksi.

Menurut Sajogyo dalam peran wanita dapat dibedakan menjadi dua sebagai berikut.

- a. Peranan yang digambarkan fungsi perempuan keseluruhan hanya dalam ruang lingkup pekerjaan rumah tangga maupun pemeliharaan atas kebutuhan hidup anggota keluarga serta rumah tangganya.
- b. Peranan perempuan yang mempunyai dua fungsi, yaitu fungsi dalam ranah beruang tangga serta kewajiban mencari nafkah.

Lowongan pekerjaan untuk perempuan, meskipun tingkat partisipasi angkatan kerja (PAK) pada wanita secara signifikan bertambah nyatanya masih banyak wanita bekerja dalam paruh waktu (*part time*) atau sektor informal, hal ini dikarenakan wanita juga berperan sebagai ibu yang harus bertanggung jawab atas urusan rumah tangga dimana mengasuh anak tapi juga di lain sisi keikutsertaannya wanita modern dalam ranah publik bukan hanya sebagai perwujudan persamaan hak belaka tapi juga sebagai bukti fungsi dan peran yang signifikan Adanya kemajuan ini berimplikasi pada membaiknya status wanita dan banyaknya dalam pembentukan dan pemembangunan masyarakat.¹⁸

¹⁸ Zuhdi, Syaifuddin. 2018. *Membincang Peran Ganda Perempuan Dalam Masyarakat Industri*. Jurnal Jurisprudence. Vol. 8, No. 2

2. Teori Peran Sosial

Peran (*role*) merupakan ilmu sosial ketika seorang yang memiliki fungsi dan kedudukanya dalam struktur sosial, menurut Ralph Linton peran (*role*) mewakili aspek dinamis sebuah status individu,ketika seseorang melaksanakan hak dan kewajiban maka hal tersebut membentuk status maka ia menjalankan peran (*role*). Tidak ada peran tanpa status dan status tanpa peran demikian antara kedudukan dan peranan keduanya tidak bisa dipisah karena saling berkaitan,setiap peran yang dimiliki individu memiliki serangkian pola dan dimana ia berpartisipasi dalam pergaulan di hidupnya, hal ini menunjukkan jika peran (*role*) menentukan bagi setiap individu apa yang diperbuat dan diharapkan bagi masyarakat.¹⁹

Peranan dalam diri seseorang menurut Ralph Linton harus dibedakan dengan posisi dalam pergaulan kemasyarakatan, *social position* merupakan unsur paling statis yang menunjukkan letak individu pada organisasi masyarakat, peran menunjukkan pada fungsi, proses dan penyesuaian diri. Seiring orang dengan berbagai status maka akibatnya ia memiliki berbagai peranan. Setiap individu bisa memiliki berbagai status (*status set*) sehingga masing-masing individu tersebut mempunyai peranan yang berbeda-beda pada waktu yang bersamaan.

Menurut Robert K Merton dalam Bernard Raho, *role set* atau seperangkat peran menyebabkan setiap individu yang berada dalam masyarakat memiliki berbagai status dan tiap masing-masing status dalam

¹⁹ Ralph, Linton. 1936. *The Study Of Man: An Introduction*. New York: Appleton Century Crofts.

individu memiliki berbagai peran.²⁰ teori yang dikembangkan Merton ini penting memahami individu dan perannya dalam masyarakat setiap individu yang memiliki peran sosial dalam hidupnya diharapkan oleh masyarakat berdasarkan norma dan nilai yang berlaku, salah satunya dalam memahami peran janda dalam menunjang perekonomian keluarga, status seorang janda yang menjadikan seorang perempuan memasuki peran sosial yang baru dan mengembang tanggung jawab tambahan tidak hanya dalam ranah domestik namun janda juga dihadapkan untuk cara memenuhi kebutuhan perekonomian keluarga.

Konsep mengenai peran ganda yang dipikul oleh janda ini menyebabkan terjadinya ketegangan peran (*role strain*), di mana janda harus memenuhi kenyataan yang berbeda antara peranya sebagai orang tua sekaligus penyedia ekonomi, mereka harus menyeimbangkan peran dan tanggung jawab baru dan ketegangan ini biasanya menambah tantangan yang dihadapkan oleh mereka.²¹

Dalam menggunakan teori peran sosial Merton dapat dipahami bagaimana para janda ini menjalankan peran mereka sebagai ibu dan menunjang ekonomi. Teori ini memberikan kerangka bekerja untuk menganalisis bagaimana ekspektasi masyarakat, konflik, dan ketegangan yang berpengaruh dalam status janda ini di dalam konteks ekonomi dan sosial dan keluarga.

²⁰ Raho, Bernard. 2007. *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

²¹ Umanailo, M. Chairul, Basrun. 2019. *Talcot Person and Robert K Merton*. Universitas Iqra Buru. Diakses pada 8 Mei 2025 di laman

3. Teori Modal Sosial

Konsep Modal sosial yang diperkenalkan oleh Robert Putnam ini mencakup beberapa elemen seperti kepercayaan, norma, dan jaringan sosial suatu masyarakat. Teori yang dicetuskan oleh Robert Putnam memainkan peran yang penting dalam upaya janda sebagai pelaku usaha dalam menunjang ekonomi keluarganya, pada teori ini unsur penting dalam modal sosial adalah jaringan,norma dan kepercayaan. Keberadaan ikatan yang terhubung secara sosial antar individu atau kelompok yang dinamakan sebagai jaringan. Jaringan ini tidak bisa berdiri sendiri dan jaringan ini mempengaruhi jaringan yang lainya.

Jaringan sosial yang dikaitkan bagaimana seseorang ini dalam berhubungan dengan masyarakat satu sama lain dan bagaimana membentuk ikatan affiliasi yang berfungsi sebagai jembatan sebagai suatu fasilitas, dalam menjelaskannya terdapat dimensi yang menjelaskan.

- a. *Modal Kepercayaan* merupakan ikatan modal yang menjangkau individu yang berbeda satu sama lain, ikatan ini biasanya terkait

dengan komunitas dan masyarakat luas, Bank atau sumber dana yang menghasilkan link dengan link ini para janda akan memanfaatkannya sebagai sumber daya untuk mendukung usahanya sebagai penyedia ekonomi.

- b. *Bridging social kapital* merupakan jenis jaringan yang terdiri dari hubungan persahabatan antara orang-orang yang tidak berdekatan satu sama lain. Hubungan ini tidak memiliki kekuatan tapi terdapat peluang untuk membangun hubungan erat jaringan ini

memungkinkan janda untuk menciptakan koneksi yang luas di lingkaran sosial mereka selain itu jaringan ini dapat menjadi jaringan yang memungkian janda dapat mengakses peluang, pelatiahn dan dukungan dari berbagai komunitas.

- c. *Bonding social kapital adalah* jaringan hubungan sosial yang erat seperti memiliki anggota keluarga dekat atau tetangga. Bonding sebagai jaringan kelompok yang menghubungkan anggota kelompok, jaringan ini berperan sebagai pendukung emosional seorang janda dukungan ini berasal dari teman dan keluarga terdekat. Bantuan ini dapat berupa dukungan rumah tangga, finansial bahkan informasi mengenai peluang kerja.

Jaringan ini membantu janda dalam dukungan sumber daya yang diperlukan dalam menjalankan usaha, janda mengandalkan dukungan keluarga dan komunitas di sekitarnya relasi terdekat ini bisa menyediakan informasi dan bantuan finansial bahkan tenaga kerja dalam usaha yang dirintis atau usaha yang sudah dibangaun oleh para janda. dengan jaringan ini janda bisa membangun relasi bisnis antar masyarakat seperti pemasok dan pelanggan yang mempermudah proses janda sebagai pelaku usaha.

Selanjutnya berkaitan dengan norma dan kepercayaan menurut Purtman dengan kepercayaan (*trust*) memilki implikasi positif dalam kehidupan bermasyarakat, hal ini dibuktikan dengan suatu kenyataan bagaimana keterkaitan orang yang saling percaya (*mutual trust*) dalam suatu

jaringan sosial memperkuat norma-norma mengenai keharusan untuk saling membantu. Janda yang memiliki reputasi yang baik biasanya akan memiliki kepercayaan lebih dan membangun loyalitas pelanggan.²²

G. Metode Penelitian

Dalam sebuah penelitian diperlukan metode untuk menganalisis dan menyimpulkan fenomena dan fakta yang terjadi, hal tersebut guna mendapatkan data dan hasil yang akurat dan tepat. Metode penelitian merupakan langkah atau pun prosedur yang menyangkut cara pemulis memaparkan data²³ memiliki tahapan yang sistematis yang dilakukan untuk mengumpulkan data dalam penelitian adapun metode yang digunakan peneliti adalah berikut.²⁴

1. Jenis Penelitian

Berdasarkan hal tersebut peneliti menggunakan metode kualitatif metode ini menekankan pada aspek pemahaman mendalam terhadap suatu masalah yang akan diteliti. Metode ini lebih suka menggunakan teknik analisis mendalam untuk mengkaji masalah secara kasus perkasus karena metodologi kualitatif yakin jika sifat suatu masalah satu akan berbeda dengan sifat masalah lainnya.²⁵

²² Syahra, Rusdi. 2003. *Modal Sosial: Konsep dan Aplikasi*. Jurnal Masyarakat dan Budaya. Vol. 5, No. 1.

²³ Sofia, Adib. 2017. *Metode Penulisan Karya Ilmiah*. Yogyakarta: Bursa Ilmu.

²⁴ Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

²⁵ Siyoto. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.

Metode kualitatif dianggap tepat untuk memahami peran janda sebagai penunjang ekonomi,karena metode ini menggunakan pendekatan studi kasus di mana peneliti akan menggali fenomena mengenai perubahan peran sosial janda dalam usahanya sebagai ibu dan kepala keluarga serta mengumpulkan informasi secara rinci dalam modalitas sosial janda dalam menjalankan usaha sebagai pemenuhan kebutuhan ekonomi keluarganya.²⁶ Peneliti terjun langsung dan menggali secara mendalam pandangan dan pengalaman dan perasaan para janda yang bekerja peneliti fokus kepada kasus tertentu untuk dicermati dan dianalisis sehingga peneliti akan mendapatkan informasi berupa data dekriptif, menggunakan metode kualitatif ini peneliti dapat mengungkap dan menginterpretasikan peran mereka dan tantangan, serta beradaptasi dengan status barunya sebagai janda.

2. Sumber Data

Sumber data adalah berbagai informasi yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian dalam penelitian penulis menggunakan dua jenis data:

a. Data primer

Adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer

²⁶ Assyakurrohim, Dimas., Ikhram, Dewa., Sirodj, R. A., & Afgani, M. Win. 2023. *Metode Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif*. Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer. Vol. 3, No. 1.

disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date* untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung dan teknik yang digunakan dapat berupa observasi, wawancara, ataupun diskusi terfokus²⁷ data primer ini didapat setelah melakukan wawancara dengan janda yang bekerja di Pasar Bangsri.

b. Data Sekunder

Dalam penelitian kualitatif yang dimaksud data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti jurnal, buku, kajian literatur ataupun penelitian terdahulu dan lain-lain.²⁸

3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dari berbagai sumber dan setting berikut adalah teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti:

a. Wawancara

Wawancara (*Interview*) digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti melakukan studi

²⁷ Siyoto. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.

²⁸ Siyoto. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.

pendahuluan untuk menemukan permasalahan,²⁹ dan juga untuk mengetahui hal-hal kecil dari responden secara mendalam. teknik pengumpulan data ini berdasarkan dari pada laporan tentang diri sendiri atau *self report*.³⁰ pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan jenis wawancara terbuka (*unstructured interview*) guna mendapatkan informasi mengenai isu atau permasalahan pada obyek wawancara. sehingga memungkinkan peneliti dalam menggali pandangan para janda sebagai penunjang ekonomi dan dapat bertanya lebih mendalam.

Dengan menggunakan teknik wawancara, peneliti dapat memahami peran yang dipikul mereka dalam keluarga dan pencari nafkah.wawancara terbuka dinilai tepat untuk mendapatkan informasi dan gambaran mengenai permasalahan yang diangkat, peneliti akan menggunakan pedoman wawancara

sebagai poin utama wawancara.

²⁹ Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
³⁰ Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

Peneliti akan melakukan wawancara dengan Teknik purposive sample, mengambil sample bedasarkan suatu pertimbangan ciri-ciri atau sifat populasi. pertimbangan ini juga berdasarkan alasan keterbatas waktu tenaga dan dana sehingga dalam mengambil samplenya tidak dapat mengambil sample yang besar dan jauh. Adapun karakteristik menekankan kepada janda yang pada usia produktif bekerja.

Pertimbangan lainnya juga berdasarkan lokasi tempat subjek yang akan diteliti dengan menggunakan teknik purposive ini peneliti akan menentukan sample berdasarkan tujuan dan syarat yang telah ditentukan, peneliti akan mengambil sample berdasarkan ciri dan karakteristik yang tepat selaras dengan judul penelitian. Pengambilan sample ini sesuai dengan pertimbangan peneliti agar dapat memberikan wawasan yang mendalam atau informasi tentang fenomena yang hendak diteliti.³¹

Pada penelitian ini, peneliti memilih informan secara purposive sampling, adapun yang menjadi informan adalah sebagai berikut:

³¹ Riskika, J., dkk. 2017. *Kehidupan Sosial Ekonomi Janda di Kecamatan Kampar, Kabupaten Kampar*. Diakses pada 8 Mei 2025 di laman <http://repository.unri.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/>

NO	Nama informan	Status informan
1.	Waras Sugiarto	Ketua RT
2.	Ana Hamida	pengurus pengajian
3.	Muhammadun	Warga setempat
4.	I	Informan (Janda)
5.	L	Informan (janda)
6.	S	Informan (janda)
7.	Ik	Informan (janda)
8.	F	Informan (janda)

Table 1 Infoman pada Lokasi Penelitian

b. Observasi

Metode ini disusun berdasarkan kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi, peranan yang paling penting dalam metode observasi adalah pengamatan. Pelaksanaan pengumpulan data observasi dapat dibedakan menjadi dua yakni *participant observation* dan *non participant observation*, pada penelitian berikut peneliti menggunakan *participant observation* (pengamatan terlibat) peneliti akan terlibat dalam kegiatan sehari-hari pada obyek yang diamati yakni janda yang berperan ganda dalam menjalankan usahanya sebagai penunjang ekonomi.

Sambil melakukan pengamatan dan peneliti ikut serta dalam kegiatan yang dilakukan oleh sumber data sehingga data yang diperoleh akan lebih tajam dan lengkap selain itu dengan

teknik observasi peneliti dapat memvalidasi sebuah data yang diperoleh dari hasil wawancara seperti jika seorang janda mengelola sebuah usaha maka peneliti bisa mengonfirmasi bagaimana ia menjalankan usaha tersebut.³²

Pada pengamatan observasi peneliti melakukan pengamatan secara langsung di lokasi penelitian dengan berinteraksi langsung dengan informan yaitu Janda yang berada di lapangan, dan menekankan pada poin utama observasi yakni lokasi penelitian, subjek, dan aktivitas yang diamati.

c. Dokumentasi

Metode ini merupakan pelengkap dari metode observasi dan wawancara kualitatif, metode dokumentasi mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku surat kabar majalah, foto, video, laporan dan sebagainya. dalam penelitian ini tentunya metode dokumentasi diperlukan untuk mengumpulkan dokumen yang sesuai dengan penelitian agar hasil penelitian lebih kredibel.³³ Pada tahap ini peneliti akan mendokumentasikan serangkian hasil kegiatan hasil wawancara dan observasi agar menyempurnakan data yang didapat sehingga dokumentasi ini memberikan gambaran akurat tentang situasi ekonomi ketika seorang janda ini bekerja dalam peranya sebagai penunjang ekonomi keluarga.

³² Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian*. Bandung: Penerbit Alfabeta. Hal 64.

³³ Siyoto. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.

Peneliti menggunakan perangkat elektronik berupa handphone saat melakukan penelitian dengan menggunakan kamera dan *recording* saat melakukan wawancara, hal ini digunakan untuk mendukung data agar lebih valid dan digunakan untuk mendapatkan data pendukung.

4. Teknik Analisis Data

Setelah data diperoleh selanjutnya peneliti akan mengolah data secara deskriptif berikut tahapan dalam pengolahan data yang dilakukan peneliti:

a. Pengumpulan Data (*data collecting*)

Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dicatat dalam lapangan yang terdiri dari 2 bagian yaitu deksrptif dan reflektif. Catatan deksriptif berupa catatan alami (catatan yang apa adanya pendapat dan penafsiran dari fenomena yang dialami) Sedangkan catatan refletif adalah catatan yang berisi kesan, komentar, pendapat dan tafsiran peneliti tentang temuan yang nantinya akan dijumpasi selama berada di lokasi peneliti akan menggunakan pengumpulan data secara manual selama berada di lokasi Desa melalui wawancara dan pengamatan secara langsung terhadap Janda.

b. Reduksi Data (*data reduction*)

Data yang telah diperoleh akan dilakukan analisis melalui proses reduksi data memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting serta dicari tema dan polanya. Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya, peneliti akan menyederhanakan data yang berada di lapangan dan memungkinkan peneliti untuk fokus kepada data yang diambil di lokasi dengan demikian proses reduksi data ini membantu peneliti memahami gambaran dan fenomena Janda yang sedang di teliti

c. Penyajian Data (*data display*)

Setelah direduksi maka selanjutnya data akan disajikan, melalui penelitian kualitatif penyajian data dilakukan dalam bentuk uraia singkat, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Menurut Miles dan Huberman dalam menyajikan data kualitatif teks yang digunakan bersifat naratif, penyajian data membantu peneliti dalam menghubungkan keterkaitan data yang ada dan memudahkan peneliti memahami informasi terhadap Janda yang tengah di teliti.

5. Penarikan Kesimpulan

Ini merupakan verifikasi langkah ketiga dalam analisis data, kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan

mengalami perubahan apabila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi pada tahap awal jika penelitian telah menemukan bukti valid dan konsisten saat penelitian lapangan maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.³⁴ Pada tahap ini peneliti akan menginterpretasi data yang di dapat sehingga memungkinkan peneliti untuk mendapat konklusi dari data yang diperoleh

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh Gambaran umum yang jelas dan mempermudah pembaca dalam penelitian ini, maka akan ditetapkan lima sistematika pembahasan proposal yakni sebagai berikut:

Bab I (pertama), bab ini berisi mengenai latar belakang masalah yang menjelaskan mengapa penelitian ini dilakukan dan fenomena apa yang terjadi. selanjutnya, rumusan masalah berupa pertanyaan-pertanyaan yang akan dijawab dala pembahasan penelitian. Tujuan dari penelitian dan menjelaskan secara detail, manfaat penelitian baik secara teoritis maupu praktis. Selanjutnya terdapat kajian pustakan yang mengacu kepada penelitian terdahulu sebagai bahan referensi peneliti, kerangka teoritis, yang berisi teori atau konsep yang akan digunakan dalam membedah tema penelitian yang akan diangkat dan yang terakhir sistematika pembahasan tentang bab yang akan disusun pada penelitian.

³⁴ Soehanda, Mohammad. 2012. *Metode Penelitian Sosial Kualitatif untuk Studi Agama*. Yogyakarta: Suka Press.

Bab II (kedua) berisi penjelasan dekriptif dan gambaran umum dari wilayah Desa Bangsri dan lingkungan pasar yang akan diteliti. Selain itu pada bagian ini peneliti akan membahas kondisi sosial dan struktur keagamaan warga wilayah Desa Bangsri Kabupaten Jepara penjelasan mengenai wilayah dan kondisi sosial menjadi unsur penting karena guna membangun dasar penelitian.

Bab III (ketiga), peneliti menjawab rumusan masalah pertama terkait fenomena janda yang berada di Desa Bangsri. Pada bab ini akan menjelaskan bagaimana bentuk perubahan sosial janda yang berada di Desa Bangsri dan bagaimana mereka mengalami peran ganda sebagai kepala keluarga serta pelaku usaha yang bekerja.

Bab IV (keempat), menjawab rumusan masalah yang selanjutnya, dimana mendeskripsikan bagaimana modalitas sosial sebagai upaya bertahan hidup janda di Desa Bangsri di bab ini akan dijelaskan bagaimana dampak signifikan dari status baru yang didapat para janda ini ketika bekerja di pasar dan di lingkungan masyarakat.

Bab V (kelima), berisi penutup peneliti akan memberikan kesimpulan dengan merangkum semua hasil dari keseluruhan penelitian dan jawaban dari rumusan masalah yang akan disajikan kemudian peneliti akan memberikan saran dan kritik kepada subjek yang diteliti dan semua yang terlibat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Perubahan peran seorang janda dalam ranah keluarga dan publik membawa dampak signifikan, karena mereka kini dituntut untuk menjalankan peran ganda, tidak hanya sebagai ibu, tetapi juga sebagai ayah bagi anak-anak mereka. Peran ganda ini menimbulkan tekanan psikologis dan ekonomi yang cukup besar, sebab dengan status baru tersebut, para janda mau tidak mau harus bekerja dan menyesuaikan diri dengan peran baru yang mereka emban. Konsekuensinya, terjadi perubahan dalam fungsi dan struktur keluarga, di mana janda kini juga harus menjalankan peran kepala keluarga, seperti memberikan perlindungan, kedisiplinan, penuhan kebutuhan ekonomi, serta menjaga stabilitas rumah tangga. Selain tetap melaksanakan tugas domestik, mereka juga berpartisipasi aktif dalam kehidupan sosial kemasyarakatan, sehingga membutuhkan sistem adaptasi yang baru.

Dalam upayanya menopang ekonomi keluarga, janda memanfaatkan modal sosial sebagai alat untuk bertahan hidup dan menjalankan peran kepala keluarga. Modal sosial ini mencakup tiga unsur utama, yaitu kepercayaan, norma, dan jaringan, yang berperan dalam membuka akses terhadap peluang usaha dan dukungan finansial. Informan dalam penelitian di Desa Bangsri menunjukkan bahwa hubungan baik dengan tetangga dan keluarga menjadi bentuk bonding sosial yang penting, didukung oleh norma sosial yang menekankan pentingnya saling membantu. Selain itu, kepercayaan masyarakat,

terutama dari konsumen terhadap janda yang berwirausaha, menjadi faktor utama dalam mendukung keberlanjutan usaha mereka. Dalam aspek jaringan sosial, janda juga mampu memperluas akses ke dunia kerja yang lebih luas, termasuk menjalin hubungan dengan lembaga pemerintahan, yang pada akhirnya memperkuat posisi mereka sebagai anggota masyarakat sekaligus kepala keluarga.

B. Saran

Selama penelitian berlangsung, peneliti menyadari adanya berbagai macam kekurangan baik dalam proses penelitian maupun penulisan, sehingga diperlukanya kembali penelitian selanjutnya yang lebih komprehensif mengenai peran janda ini di Desa Bangsri. bagi peneliti selanjutnya, dapat dikaji lebih dalam mengenai religiusitas seorang janda, serta bagaimana agama dan institusi seperti pengajian dan majelis taklim ini dapat membentuk solidaritas sosial bagi para janda yang berada di Desa Bangsri. Mengingat banyaknya janda yang bermukim dan mendominasi sektor ekonomi desa sebagai pedagang dan wirausaha, pemerintah Desa setempat diharap lebih memperhatikan janda-janda yang berstatus kepala keluarga, terutama yang rentan secara ekonomi, melalui pemberdayaan keterampilan kerja dan pelatihan kewirausahaan serta mempermudah akses bantuan usaha kepada janda yang bekerja sekaligus pemilik UMKM sebagai penunjang ekonomi keluarga.

Bagi masyarakat Desa Bangsri di perlukanya bimbingan guna meningkatkan kesadaran dan diadakanya edukasi sosial untuk menghindari pandangan remeh dan pelabelan negatif terhadap status janda. Lembaga sosial pemerintah dapat mengakomodasi pembentukan kelompok dukungan psikologis sehingga dukungan

tidak hanya aspek spiritual akan tetapi aspek sosial dan psikologis. dengan berbagai saran diatas, diharapkan janda yang berada di Desa Bangsri lebih berdaya menunjang perekonomian keluarga dengan lebih memadai, serta mendapatkan dukungan sosial dari masyarakat dan pemerintah.



DAFTAR PUSTAKA

- Abustang, dkk. 2023. *Kontribusi Wanita Pedagang Sayur terhadap Perekonomian Keluarga (Studi Kasus di Pasar Mini Tokampu)*. Jurnal Ilmiah Agrotani. Vol. 5, No. 1.
- Albani, Nashiruddin. Diterjemahkan Yasin, As'ad & Latifah, Elly. 2003. *Ringkasan Shahih Muslim. Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*.
- Antoni, Syafrul, dkk. 2022. *Peranan Wanita Karier dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Keluarga di Kabupaten Kerinci*. Labatila: Jurnal Ilmu Ekonomi Islam. Vol. 6, No. 1.
- Asrori., & As'ad, Faqih. 2020. *Hukum Ihdad Bagi Wanita Karier Yang Ditinggal Mati Suami Dalam Perspektif Hukum Keluarga Islam*. Digital Library UIN Sunan Gunung Jati.
- Assyakurrohim, Dimas., Ikhram, Dewa., Sirodj, R. A., & Afandi, M. Win. 2023. *Metode Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif*. Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer. Vol. 3, No. 1.
- Aulia, Adela. 2023. *Modal Sosial Masyarakat Dalam Pengembangan Wisata Perspektif Robert Putnam Di Objek Wisata Telaga Desa Potorono, Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul*. DIGILIB UIN Sunan Kalijaga
- Basyaharil, Abdul, A. Salim., & Adhim, M. Faozil. 1999. *Janda*. Penerbit Gema Insani.
- Claridge, Tristan. 2018. *Functions Of Social Capital – Bonding, Bridging, Linking*. Social Capital Research.
- Dewi, A. Kartika, P., Dewi, N. Puspita., & Rizqayanti, Dina. *Perceraian Berdasarkan Perspektif Teori Struktural Fungsional dan Teori Konflik Sosiologi Modern*. Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin. Vol. 1, No. 5.
- Fahmi, Rizal. 2018. *Menjanda Dan Memaknai Keluarga (Suatu Penelitian Di Gampong Kueh Kecamatan Lhoknga Aceh Besar)*. Banda Aceh: Universitas Syiah Kuala.

- Goode, William, J. 1960. *A Theory of Role Strain*. American Sociological Association.
- Gymnastiar, I. Ahmad. 2021. *Peran Ganda Wanita di Keluarga dalam Perspektif Gender dan Struktural Fungsional Talcot Persons*. *Journal of Social Studies Education Research*. Vol. 1, No. 2.
- George, Ritzer., & Goodman, Douglas, J. 2010. *Teori Sosiologi Modern*. Penerbit Kencana.
- Haini, Nur. 2022. *Eksistensi Janda dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Perspektif Gender (Studi di Desa Batu Bangka Kecamatan Moyo Hilir Kabupaten Sumbawa)*. Qawwam: Journal for Gender Mainstreaming. Vol. 16, No. 1.
- Hidayati, Nurul. 2015. *Beban Ganda Perempuan Bekerja*. Jurnal Muwazah. Vol. 7, No. 2.
- Isra, M. 2017. *Janda Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Di Desa Balang Taroang Kecamatan Bulukumpa Kabupaten Bulukumba*. Repository UIN Alauddin Makassar.
- Kim, Phillip, H., & Aldrich, Howard, E. 2005. *Social Capital & Entrepreneurship. Now Essence of Knowledge*. Vol. 1, No. 2.
- Lutviani. 2022. *Gender Equality dan Urgensinya Bagi Ketahanan Keluarga di Kecamatan Bangsri Jepara*. Jurnal Studi Hukum Islam. Vol.9, No.2.
- Margadinata, S. Luciana. 2017. *Analisis Penerapan Modal Sosial pada PT. Rajawali Inti Probolinggo*. Jurnal Agora. Vol. 5., No, 1.
- Nieuwenhuis, Rense. 2020. *Directions of Thought For Single Parents in The EU*. Journal Community Work & Family. Vol 24, No. 5.
- Praditia, Ajif. 2013. *Pola Jaringan Sosial Pada Industri Kecil Rambut Palsu Di Desa Karangbanjar Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga*. Lumbung Pustaka UNY.
- Putnam, R. (1993) *The Prosperous Community: Social Capital and Public Life. The American Prospect*. Vol. 4, Hal. 35-42.
- Putnam, Robert, D. 2002. *Democracies in Flux*. Oxford University Press.
- Putra, Ahimsa., & Shri, Heddy. 2003. *Ekonomi Moral, Rasional Dan Politik Dalam Industri Kecil Di Jawa*. Yogyakarta Kapal Press.

- Putri, M. Natasya., Ramdani, Taufiq., & Hilmi, Farida. 2023. *Peran Ganda Perempuan Single Parent Dalam Memenuhi Kebutuhan Ekonomi Keluraga Di Desa Pringgarata Kecamatan Pringgarata*. Vol. 4, No. 1.
- Pratiwi, Wulandari., & Idrus, I. Irwansyah. 2020. *Warga Madura Di Kota Makassar (Studi Antara Solidaritas Sosial Mekanik Dan Solidaritas Sosial Organik Warga Madura Dalam Wadah Perkim Kota Makassar)*. Jurnal Predestination: *Journal of Society and Culture*. Vol. 1, No. 1.
- Rachman, A. Wahida., Fadlillah A. Rismayanti., & Cholifah, Nur. 2023. *Persepsi Masyarakat Terhadap Perempuan Berstatus Janda*. Jurnal Cross Border. Vol. 6., No. 1.
- Ralph, Linton. 1936. *The Study Of Man: An Introduction*. New York: Appleton Century Crofts.
- Raho, Bernard. 2007. *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Riskika, J., dkk. 2017. *Kehidupan Sosial Ekonomi Janda di Kecamatan Kampar, Kabupaten Kampar*. Diakses pada 8 Mei 2025 di laman <http://repository.unri.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/>
- Rismaliani. 2024. *Muncul Ribuan Janda-Duda Baru, Ini 5 Kecamatan dengan Angka Perceraian Terbanyak di Jepara*. Diakses pada 8 Mei di laman <https://www.panturapost.com/daerah/2074594019/muncul-ribuan-janda-duda-baru-ini-5-kecamatan-dengan-angka-perceraiyan-terbanyak-di-jepara>
- Ros, Rosmaini. 2019. *Stigma Janda Dan Problematika Ekonomi Keluarga (Studi Di Gampong Simpang Tiga, Kluet Tengah, Aceh Selatan*. Diakses pada 8 Mei 2025 di laman <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/9130>
- Safri. 2019. *Implementasi Hak Dan Kewajiban Janda Dalam Hukum Keluarga Islam: Studi Kasus Di Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat*. Perpustakaan UIN Mataram.
- Saputra, I. Yudha. 2021. *Tahun 2021, Ada 2.072 Janda Baru di Jepara*. Diakses pada 8 Mei 2025 di laman <https://regional.espos.id/tahun-2021-ada-2-072-janda-baru-di-jepara-1223276>
- Siyoto. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sofia, Adib. 2017. *Metode Penulisan Karya Ilmiah*. Yogyakarta: Bursa Ilmu.
- Soehanda, Mohammad. 2012. *Metode Penelitian Sosial Kualitatif untuk Studi Agama*. Yogyakarta: Suka Press.

- Subair, Nurlina., Alim, A., & Alwi, Alimin. 2022. *Mekanisme Survival Dan Modal Sosial Pedagang Berstatus Janda Di Pasar Sinjai*. Jurnal Analisa Sosiologi. Vol. 11, No. 4.
- Suharn, Yusron, Dkk. 2020. *Pelabelan Masyarakat Perdesaan Terhadap Janda Muda Di Desa Sailong Kecamatan Dua Boccoe Kabupaten Bone*. *Hasanuddin Journal of Sociology*. Vol. 2, No. 2.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian*. Bandung: Penerbit Alfabetika. .
- Suryono, Manggus., dkk. *Kecamatan Bangsri Dalam Angka Bangsri District In Figures 2024*. Jepara: Penerbit BPS Kabupaten Jepara. Vol. 37.
- Syahra, Rusdi. 2003. *Modal Sosial: Konsep dan Aplikasi*. Jurnal Masyarakat dan Budaya. Vol. 5, No. 1.
- Tupamahu, M. Katje & Korlevura, Criezta. 2021. *Kaum Perempuan Dalam Fungsi Produksi: Studi Pada Pedagang Wanita Di Pasar Tradisional*. Intelektiva: Jurnal Ekonomi, Sosial dan Humaniora. Vol. 3, No. 4.
- Umanailo, M. Chairul, Basrun. 2019. *Talcot Person and Robert K Merton*. Universitas Iqra Buru. Diakses pada 8 Mei 2025 di laman https://www.researchgate.net/publication/336753648_TALCOT_PARSON_AND_ROBERT_K_MERTON.
- Widyasari, F. Arlisa. & Yuniningsih, Tri. 2015. *Analisis Strategi Pengelolaan Pasar Tradisional*
- Zaky, Moh & Wahyuni. 2021. *Perempuan Single Parent Yang Bekerja Di Ruang Publik Untuk Memenuhi Nafkah Keluarga*. Comparativa: Jurnal Ilmiah Perbandingan Mazhab dan Hukum. Vol. 2, No. 2.
- Zuhdi, Syaifuddin. 2018. *Membincang Peran Ganda Perempuan Dalam Masyarakat Industri*. Jurnal Jurisprudence. Vol. 8, No. 2.